


Utilization of the library recreational function through the Gasibu Library Bandung

Pemanfaatan fungsi rekreasi perpustakaan melalui Perpustakaan Gasibu Bandung

Rully Khairul Anwar¹, Merryam Agustine² 

*Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran
Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Widyatama*

Paper Type:

Research Paper

Abstract

Background of the study: One of the capabilities of the library is to provide pleasant conditions for relaxation that cannot be found at home. This research has the background to find out more about the recreational functions of public libraries through the Gasibu Bandung library which is located around the Gasibu field.

Purpose: The purpose of this study is divided into two parts, namely to determine the recreational function of the library as a means of channeling reading hobbies and to find out the Gasibu library as a tourism developer of Bandung city.

Method: The technique used in this research is a qualitative research technique with a case study method.

Findings: The results of this study indicate that the Gasibu library is an appropriate informative recreation facility to serve as a means of channeling people's reading hobbies and the Gasibu library can add to the tourist attraction of Bandung city because of the uniqueness of the information center in the middle of recreational facilities.

Conclusion: In fulfilling the recreational needs of its users, the Gasibu library is carried out by providing books that are suitable for its purpose. Novels and other literary forms, works of art, travel books, biographies, popular magazines, especially other recreational books. The Gasibu library building is also the main attraction because of its location in the middle of recreational facilities.

Keywords: Library Recreation Function, Library, Gasibu Library

Submitted: 11 June 2021
Revised: 2 August 2021
Accepted: 2 September 2021
Online: 17 November 2021

* Correspondence:
Merryam Agustine

E-mail:
merryam.agustine@widyatama.ac.id

Abstrak

Latar Belakang Masalah: Salah satu kemampuan perpustakaan adalah untuk menyediakan kondisi yang menyenangkan sebagai tempat untuk relaksasi yang tidak dapat ditemukan di rumah. Penelitian ini memiliki latar belakang untuk mengetahui lebih lanjut mengenai fungsi rekreasi perpustakaan umum melalui perpustakaan Gasibu Bandung yang berlokasi di sekitaran lapangan Gasibu

Tujuan: Tujuan penelitian ini dibagi kedalam dua bagian, yaitu untuk mengetahui fungsi rekreasi perpustakaan sebagai sarana penyaluran hobi baca dan untuk mengetahui perpustakaan Gasibu sebagai pengembang pariwisata kota Bandung.

Metode: Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian kualitatif dengan metode studi kasus.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa perpustakaan Gasibu merupakan sarana rekreasi informatif yang tepat untuk dijadikan sebagai sarana penyaluran hobi baca masyarakat dan juga perpustakaan Gasibu ini dapat menambah daya tarik pariwisata kota Bandung karena keunikan adanya pusat informasi di tengah sarana rekreasi.

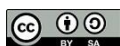
Kesimpulan: Perpustakaan Gasibu dalam memenuhi kebutuhan rekreasi para penggunanya dilakukan dengan menyediakan buku-buku yang sesuai dengan tujuannya. Novel dan bentuk sastra lainnya, karya seni, buku perjalanan, biografi, majalah populer, terutama buku-buku rekreasi lainnya. Gedung perpustakaan Gasibu pun menjadi daya tarik tersendiri karena letaknya yang berada di tengah-tengah sarana rekreasi.

Kata Kunci: Fungsi Rekreasi Perpustakaan, Perpustakaan, Perpustakaan Gasibu

To cite this document:

Anwar, R. K., and Agustine, M. (2021). Utilization of the library recreational function through the gasibu library Bandung. *Record and Library Journal*, 7(2). 273-281.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License



Pendahuluan

Pengetahuan dan informasi sangat penting untuk semua perkembangan kehidupan manusia saat ini. Perpustakaan dan lembaga lain yang menangani dan mengelola pengetahuan dan informasi merupakan tempat yang sangat berharga. Perpustakaan merupakan sebuah lembaga untuk menyediakan banyak informasi tersebut melalui fasilitas dan bahan pembelajaran untuk mendukung literasi kepada masyarakat. Literasi juga dicapai dengan menyediakan program dan kegiatan keaksaraan untuk berbagai kelompok dan usia.

Perpustakaan adalah tempat penyimpanan pengetahuan dan lembaga sosial yang bersifat dinamis, pusat sumber daya yang sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya dan sebagai sarana simpan rekam pengetahuan untuk digunakan oleh orang banyak (Joy & Idowu, 2014). Lebih dari itu, perpustakaan merupakan ruang publik sebagai tempat orang berkumpul dan berinteraksi. Perpustakaan juga berfungsi sebagai pembangun komunitas, pusat populasi yang beragam (Richter et al., 2019).

Sejalan dengan perkembangan jaman, perpustakaan terus memainkan peran utama dalam menumbuhkan literasi di masyarakat dan masyarakat, khususnya diantara kelompok populasi yang membutuhkan bantuan khusus dalam mengembangkan keterampilan membaca, seperti anak-anak prasekolah dan sekolah dasar. Murison dalam Hayes & Morris (2005) menjelaskan bahwa kemampuan perpustakaan salah satunya adalah untuk menyediakan kondisi yang menyenangkan sebagai tempat untuk relaksasi yang tidak dapat ditemukan di rumah.

Mengingat manfaat dari membaca sebagai salah satu kegiatan rekreasi, perpustakaan menyediakan koleksi rekreasi untuk penggunaannya (Trott, Dahlen, & Watkins, 2013). Semua jenis perpustakaan pada dasarnya memiliki peran rekreasi, namun yang lebih banyak menyediakan layanan ini adalah perpustakaan umum. Sulisty-o-Basuki (2014) mengemukakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum. Perpustakaan umum lebih dari sekedar tempat untuk menyediakan akses ke informasi atau kumpulan bahan pustaka untuk masyarakat umum. Perpustakaan umum juga dapat menjadi tempat orang berkumpul untuk bertukar informasi dan ide (Mathew, 2013).

Perpustakaan umum dikenal sebagai tempat untuk melakukan aktifitas bersama dengan berbagai program dan layanan yang ditawarkan. Hal ini berarti bahwa perpustakaan memiliki kesempatan untuk menjadi ruang pamer untuk budaya dan pembelajaran. Maka daripada itu, perpustakaan umum merupakan wadah yang tepat bagi para pecinta kreativitas, pendorong untuk sebuah penemuan dan eksplorasi, membantu orang untuk bekerja secara produktif, dan menyediakan layanan untuk keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, maka layanan perpustakaan umum semakin beragam. Penyediaan alat teknologi dan fasilitas internet semakin menambah peran rekreasi perpustakaan, namun semua teknologi yang disediakan tetap dalam pengawasan pihak perpustakaan. Hal ini tentu saja memiliki dampak sosial yang luas pada individu dan komunitas lokal (Aabø, 2005).

Salah satu fungsi dari perpustakaan umum adalah sarana rekreasi. Rekreasi yang ditawarkan di perpustakaan adalah kegiatan membaca santai. Membaca santai atau yang juga dikenal sebagai rekreasi membaca, kesenangan membaca, atau membaca sukarela yang memiliki tujuan pribadi atau sosial (International Reading Association, 2014). Bahan pustaka yang biasanya disediakan perpustakaan umum untuk sarana rekreasi adalah buku narasi fiksi, nonfiksi, buku bergambar, e-book, majalah, surat kabar, buku komik, dan novel grafis. Kenyamanan membaca pada dasarnya bersifat intrinsik, dimana ini merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi pembaca.

To cite this document:

Anwar, R. K., and Agustine, M. (2021). Utilization of the library recreational function through the gasibu library Bandung. *Record and Library Journal*, 7(2). 273-281.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis memiliki rumusan masalah yaitu “Bagaimana pemanfaatan fungsi rekreasi perpustakaan melalui perpustakaan Gasibu Bandung?” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi rekreasi perpustakaan sebagai sarana penyaluran hobi baca dan untuk mengetahui perpustakaan Gasibu sebagai pengembang pariwisata Kota Bandung.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitiannya, misalnya yaitu perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014). Metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini didukung dengan pendekatan studi kasus, dimana pendekatan studi kasus adalah sebuah studi mengenai spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan (Creswell dalam Kusmarni, 2012).

Objek dalam penelitian ini adalah perpustakaan Gasibu Bandung dengan subjek penelitiannya adalah pemustaka perpustakaan Gasibu Bandung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang mencari secara detail mengenai kebenaran suatu informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi, observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, catatan resmi, catatan pribadi, dan gambar atau foto. Seluruh cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

Hasil dan Diskusi

Perpustakaan Gasibu Bandung merupakan perpustakaan umum, dimana perpustakaan umum adalah sebuah lembaga non-profit yang dikelola untuk penggunaan umum dan didanai oleh pemerintah atau sumber-sumber publik. Sebagai perpustakaan umum, perpustakaan Gasibu memenuhi kebutuhan informasi publik secara umum dengan menyediakan semua jenis pengetahuan dan informasi yang tersedia untuk semua segmen masyarakat tanpa memandang ras, kebangsaan, usia, jenis kelamin, agama, bahasa, kecacatan, status ekonomi dan pekerjaan.

Dari waktu ke waktu, koleksi perpustakaan telah mengalami perubahan dan pengembangan. Saat ini, di samping buku cetak dan bahan tradisional, perpustakaan umum menawarkan berbagai media dan teknologi modern lainnya seperti, video, buku audio, *e-book*, DVD, dan lainnya. Demikian pula, peran dan misi perpustakaan umum telah bergeser, bukan hanya sebagai penyedia informasi sebagai sarana pembelajaran, akan tetapi juga menjadi sarana membaca rekreasi yang juga dapat bertindak sebagai agen pendidikan, ekonomi dan sosial yang aktif.

Fungsi rekreasi perpustakaan sebagai sarana penyaluran hobi baca

Hobi adalah kebiasaan baik yang dimiliki seseorang sedari kecil. Dengan kata lain, hobi dapat dikatakan sebagai kegiatan rutin yang dilakukan di waktu senggang seseorang baik untuk mendapatkan hiburan atau kesenangan. Beberapa daftar hobi diantaranya seperti membaca, koleksi prangko, melukis, olahraga, instrumen dan musik, berkebun, menjahit, dan bahkan

To cite this document:

Anwar, R. K., and Agustine, M. (2021). Utilization of the library recreational function through the gasibu library Bandung. *Record and Library Journal*, 7(2). 273-281.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

memasak. Bahkan terkadang, seseorang dapat berkarier di hobi mereka. Perpustakaan merupakan sarana bagi seseorang yang memiliki hobi membaca.

Membaca sebagai salah satu bentuk rekreasi lebih baik daripada membaca karena sebuah perintah. Hal ini baik dilakukan setiap hari karena aktifitas ini memiliki keuntungan dimana dapat membantu meningkatkan empati dan meningkatkan hubungan dengan orang lain. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan sosial. Ada korelasi antara membaca secara teratur untuk kesenangan, yang dapat menurunkan tingkat stress dan depresi seseorang.

Membaca adalah salah satu bentuk pembelajaran. Seorang penulis menulis dari pengalamannya sehingga pembaca akan belajar darinya. Sebuah buku ibarat catatan perjalanan penulis. Contohnya adalah buku berjudul “Way of the Turtle” oleh Curtis Faith, buku ini melibatkan perdagangan saham. Buku ini mencakup seluruh perjalanan bagaimana Curtis Faith menjadi seorang pedagang legendaris. Jika seorang pedagang membaca buku itu, ia akan belajar dari pengalaman dan kesalahannya dimana kita tidak dapat mempelajari semua ini dengan duduk dan menonton film sepanjang hari (Oyedepo, 2018).

Membaca memberi kita ide-ide baru. Membaca juga mempengaruhi gaya hidup kita. Seorang pembaca akan selalu melakukan sesuatu yang istimewa dari pada yang bukan pembaca. Membaca buku secara cuma-cuma di perpustakaan, jauh lebih menghemat uang daripada bepergian untuk menikmati waktu luang. Kita hanya perlu duduk dengan nyaman di kursi perpustakaan dan siap menambang pengetahuan baru dalam buku yang dibaca. Membaca di perpustakaan tidak menuntut finansial yang besar, fisik, dan tepat waktu.

Dalam hal ini, perpustakaan Gasibu berperan sebagai sarana untuk penyaluran hobi baca masyarakat, dimana koleksi yang disediakan oleh perpustakaan Gasibu terdiri dari koleksi untuk anak, remaja, dan juga dewasa, sehingga perpustakaan Gasibu sangat terbuka bagi semua kalangan. Untuk koleksi anak, kita dapat menemukan buku-buku anak yang bertema pengetahuan atau ensiklopedia yang tentu saja bergambar dan penuh ilustrasi yang menarik sehingga akan membuat anak-anak nyaman untuk membacanya.



Gambar 1. Bagian dalam perpustakaan Gasibu
Sumber: (Pemerintah Provinsi Jawa Barat, 2017)

To cite this document:

Anwar, R. K., and Agustine, M. (2021). Utilization of the library recreational function through the gasibu library Bandung. *Record and Library Journal*, 7(2). 273-281.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Berbeda dengan koleksi untuk remaja atau masuk ke dalam koleksi umum, perpustakaan Gasibu menyediakan buku seperti novel dan beberapa buku untuk pengembangan diri, hal ini di tujukan bagi para pemustaka yang datang agar tetap merasa santai. Di area koleksi dewasa, pemustaka perpustakaan Gasibu disuguhkan buku-buku yang bertemakan psikologi, filsafat, dan etika. Kesemua buku yang terdapat di perpustakaan ini memiliki tema yang ringan untuk dibaca karena sesuai dengan lokasinya yang terdapat di ruang publik, khususnya sarana rekreasi. Mereka yang ingin bersantai setelah melakukan aktifitas di sekitaran Gasibu, seperti berolahraga, dapat beristirahat bersantai sambil membaca buku di ruangan yang cukup nyaman.

Bagi pemustaka yang ingin bersantai sambil membaca, perpustakaan Gasibu memiliki kursi baca berbentuk sofa melingkar yang menempel pada pilar perpustakaan. Hal ini jelas sangat jauh dari kesan kaku meja baca perpustakaan yang biasanya terdiri dari kursi dan meja panjang. Paduan warna putih, coklat, dan krem juga menambah suasana santai untuk berekreasi sambil membaca di perpustakaan gasibu ini.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sama-sama mengangkat tema pariwisata Kota Bandung yang di lakukan oleh Erry Sukriah pada tahun 2014, penelitian ini lebih terfokus kepada pariwisata informatif sementara penelitian yang dilakukan sebelumnya lebih berfokus kepada pariwisata sebagai sektor unggulan kota Bandung (Sukriah, 2014). Akan tetapi, kesamaannya dapat dilihat bahwa perpustakaan Gasibu dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik pariwisata Kota Bandung.

Perpustakaan Gasibu sebagai pengembangan pariwisata Kota Bandung

Kota Bandung, sebagai ibu kota Jawa Barat, memiliki banyak sekali sektor pariwisata. Mulai dari wisata alam, wisata fashion, wisata sejarah, hingga wisata kuliner. Bahkan pada September 2018, Bandung kembali dinobatkan sebagai kota pariwisata terbaik dalam *Indonesia Attractivness Award (IAA)* (Primanda, 2018). Dengan otonomi daerah, setiap daerah dapat menggali potensi yang bisa dikembangkan, sehingga perkembangan masing-masing daerah dapat meningkat pesat. Terdapat berbagai sektor yang dapat dikembangkan, diantaranya adalah sektor perdagangan, sektor jasa, sektor pertanian, sektor pariwisata dan lain-lain (Nurhadi, Mardiyono, & Rengu, 2014).

Perpustakaan Gasibu menjadi salah satu sarana pengembang pariwisata di kota Bandung. Hal ini dikarenakan lokasi perpustakaan yang berada di ruang publik, khususnya di wilayah lapangan Gasibu. Gasibu merupakan salah satu *icon* yang terkenal di kota Bandung. Lokasinya berupa lapangan yang terletak tepat di depan Gedung Sate. Kawasan lapangan Gasibu Bandung biasanya dijadikan sarana berkumpul masyarakat, baik untuk berolahraga, mengadakan acara, maupun hanya sekedar berekreasi menikmati beberapa kuliner di sekitaran kawasan ini. Dengan adanya perpustakaan di wilayah lapangan Gasibu, maka semakin memperkaya jenis pariwisata di kawasan ini, yaitu wisata informasi atau rekreasi informasi.

Dalam membantu mengembangkan pariwisata di kawasan lapangan Gasibu, perpustakaan ini memiliki beberapa fasilitas yang dapat dinikmati sambil bersantai, diantaranya layanan komputer, layanan baca, dan taman. Untuk layanan komputer, perpustakaan Gasibu menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mencari informasi yang sifatnya positif, seperti misalnya untuk mencari sumber referensi tugas. Di setiap komputer dipasang pemberitahuan bahwa komputer tidak boleh digunakan untuk bermain media sosial. Untuk akses internet pun di batasi oleh pengelola agar tidak di gunakan untuk hal yang tidak bermanfaat.

Untuk layanan baca, perpustakaan Gasibu menyediakan beberapa kursi yang berbentuk sofa melingkar pada pilar-pilar perpustakaan dan ada pula sofa memanjang yang menempel

To cite this document:

Anwar, R. K., and Agustine, M. (2021). Utilization of the library recreational function through the gasibu library Bandung. *Record and Library Journal*, 7(2). 273-281.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

pada dinding, dimana hal tersebut tentu saja memberikan kesan santai dan tidak kaku. Selain itu, di bawah sofa tersebut terdapat stop kontak sehingga pemustaka yang datang dapat membaca sambil melakukan isi daya gawai atau laptop mereka. Selain sofa, jika pemustaka ingin mengerjakan tugas yang membutuhkan meja, perpustakaan ini juga menyediakan meja baca yang digunakan untuk membaca sekaligus menulis.

Selain menyediakan layanan baca dan layanan komputer, perpustakaan Gasibu juga memberikan sudut rekreasi yang menyenangkan, yaitu taman kecil yang berada di samping perpustakaan. Jika dilihat dari dalam, pemandangan indah yang tersaji akan menambah nilai nyaman para pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan ini.



Gambar 2. Pemandangan dari Dalam Perpustakaan
Sumber: (Utie, 2016)



Gambar 3. Taman Perpustakaan
Sumber: (Utie, 2016)

To cite this document:

Anwar, R. K., and Agustine, M. (2021). Utilization of the library recreational function through the gasibu library Bandung. *Record and Library Journal*, 7(2). 273-281.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

Selain itu, jika pengunjung hanya ingin bersantai di sekitaran perpustakaan sambil membaca novel koleksi pribadi sambil mendengarkan musik, akan lebih menyenangkan jika membaca di sekitaran taman perpustakaan Gasibu ini. Gedung dan interior yang di rancang dengan gaya santai dan tidak kaku, menjadi keunikan sendiri yang tentu saja dapat menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung menikmati informasi yang di sediakan secara gratis.

Simpulan

Perpustakaan harus memenuhi kebutuhan rekreasi para penggunanya dengan menyimpan buku-buku yang sesuai dengan tujuannya. Novel dan bentuk sastra lainnya, karya seni, buku perjalanan, biografi, majalah populer, terutama buku-buku rekreasi lainnya. Selain itu, perpustakaan, terutama perpustakaan umum, harus bisa mengatur program rekreasi dan hiburan yang sehat seperti seni pertunjukan, konser musik, dan lain sebagainya yang juga dapat menarik minat masyarakat untuk datang ke perpustakaan.

Dengan memanfaatkan fungsi rekreasi perpustakaan, perpustakaan Gasibu bisa menjadi sarana penyaluran hobi baca masyarakat. Penyediaan koleksi yang beragam menjadikan perpustakaan Gasibu tempat yang layak bagi sarana rekreasi murah meriah para pengunjung yang memiliki hobi membaca. Ragam koleksi yang tersedia di perpustakaan ini diantaranya koleksi umum, anak, ilmu pengetahuan, dan novel fiksi.

Selain sebagai sarana penyalur hobi baca masyarakat, perpustakaan Gasibu ini juga berperan dalam pengembang pariwisata kota Bandung karena keberadaannya yang berada di ruang publik kawasan lapangan Gasibu Bandung. Bagi para wisatawan yang memiliki hobi baca, perpustakaan ini menjadi salah satu tempat yang wajib dikunjungi ketika sedang berwisata ke kota Bandung.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah belum di telitinya kebermanfaatan ruang perpustakaan yang ada di ruang public di masa pandemi atau era *new normal*, sehingga hal ini dapat menjadi peluang yang baik bagi penelitian selanjutnya agar dapat di teliti lebih lanjut.

Referensi

- Aabø, S. (2005). The role and value of public libraries in the age of digital technologies. *Journal of Librarianship and Information Science*, 37(4), 205–211. <https://doi.org/10.1177/0961000605057855>
- Hayes, E., & Morris, A. (2005). Leisure role of public libraries. *Journal of Librarianship and Information Science*, 37(3), 131–139. <https://doi.org/10.1177/0961000605057480>
- International Reading Association. (2014). Leisure reading. Retrieved May 1, 2020, from literacyworldwide.org website: <http://literacyworldwide.org/docs/default-source/where-we-stand/leisure-reading-position-statement.pdf>
- Joy, I. I., & Idowu, A.-I. (2014). Utilization and user satisfaction of public library services in south-west, Nigeria in the 21st century: A survey. *International Journal of Library Science*, 3(1), 1–6. Retrieved from <http://repository.elizadeuniversity.edu.ng/jspui/handle/20.500.12398/105>
- Kusmarni, Y. (2012). Studi kasus. *Jurnal EDU UGM*, 1–12.
- Mathew, N. G. (2013). A study on the usefulness of audio-visual aids in EFL classroom: implications for effective instruction. *International Journal of Higher Education*, 2(2), 86–92.
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarta.
- Nurhadi, F. D. C., Mardiyono, & Rengu, S. P. (2014). Strategi pengembangan pariwisata oleh pemerintah daerah terhadap pendapatan asli daerah (Studi pada dinas pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata kabupaten Mojokerto). *Jurnal Administrasi*

To cite this document:

Anwar, R. K., and Agustine, M. (2021). Utilization of the library recreational function through the gasibu library Bandung. *Record and Library Journal*, 7(2). 273-281.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License

- Publik (JAP)*, 2(2), 325–331.
- Oyedepo, V. (2018). Is reading actually the most intellectual type of leisure? Retrieved May 2, 2020, from victoriaoyedepo.com website: <https://www.victoriaoyedepo.com/2019/07/is-reading-actually-most-intellectual.html>
- Pemerintah Provinsi Jawa Barat. (2017). Peresmian gedung perpustakaan gasibu. Retrieved May 8, 2020, from jabarprov.go.id website: https://jabarprov.go.id/index.php/berita_gambar/detail/1624/Peresmian_Gedung_Perpustakaan_Gasibu
- Primanda. (2018). Bandung kembali dinobatkan sebagai kota pariwisata terbaik. Retrieved from [Humas Kota Bandung](http://humas.bandung.go.id) website: <http://humas.bandung.go.id/humas/berita/bandung-kembali-dinobatkan-sebagai-kota-pariwisata>
- Richter, S., Bell, J., Jackson, M. K., Lee, L. D., Dashora, P., & Surette, S. (2019). Public Library Users: Perspectives of Socially Vulnerable Populations. *Journal of Library Administration*, 59(4), 431–441. <https://doi.org/10.1080/01930826.2019.1593711>
- Sukriah, E. (2014). Pariwisata sebagai sektor unggulan kota Bandung. *Jurnal Manajemen Resort*, 11(1), 1–10. <https://doi.org/10.17509/jurel.v11i1.2904>
- Sulistyo-Basuki. (2014). *Pengantar ilmu perpustakaan : Istilah pustaka dan perluasannya*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Trott, B., Dahlen, S. P., & Watkins, S. G. (2013). A “novel” approach to recreational reading. *Reference & User Services Quarterly*, 53(2), 94–99. <https://doi.org/10.5860/rusq.53n2.94>
- Utie. (2016). Jalan-jalan murah ke perpustakaan gasibu, gedung sate, dan taman lansia. Retrieved from Blog website: <http://besty-utie.blogspot.com/2016/10/jalan-jalan-murah-ke-perpustakaan.html>

To cite this document:

Anwar, R. K., and Agustine, M. (2021). Utilization of the library recreational function through the gasibu library Bandung. *Record and Library Journal*, 7(2). 273-281.

Open access under Creative Commons Attribution-Share A like 4.0 International License